

Analisis Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Industri Tas Di Desa Ngasinan Kabupaten

Kendal

Desti Aditya Savitri

email: destiaditya687@gmail.com

Instansi Penulis

Abstract

This research is motivated by a strategy to increase the productivity of the employee briefcase industry. This study aims to analyze information on the level of employee productivity, implementation and business development strategies in bag production. The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using interview guidelines, observation sheets and documentation. Source of data using primary data and secondary data. Test the validity of the data using source triangulation. The data analysis technique used Charles Stewart's interactive analysis, namely data collection, data validity, data presentation and decision making.

Keywords: Analysis of Employee Productivity Levels

Abstrak (Times New Roman 10, Bold)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Strategi meningkatnya produktivitas industri tas kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi tingkat produktivitas kerja karyawan, pelaksanaan dan strategi pengembangan usaha dalam produksi tas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif Charles Stewart yaitu pengumpulan data, keabsahan data, penyajian data dan pengambilan keputusan hasil penelitian.

Kata kunci: Analisis Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan

PENDAHULUAN

Strategi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dapat ditetapkan berdasarkan tingkat kesenjangan produktivitas yang ada di antara tingkat produktivitas yang direncanakan (produktivitas ekspektasi) dan tingkat produktivitas yang diukur (produktivitas aktual). Nilai-nilai produktivitas yang dihasilkan dari suatu pengukuran dapat menjadi informasi yang berguna untuk merencanakan tingkat keuntungan dari perusahaan.

Industri merupakan salah satu contoh aktivitas atau interaksi antara aspek fisik (sumberdaya alam) dan non fisik (sumberdaya manusia). Keberadaan industri disuatu daerah dapat dipengaruhi oleh faktor keberadaan sumberdaya alam dan faktor sumberdaya manusia di daerahtersebut. Sumberdaya alam adalah sebagai penyedia bahan baku ataupun bahan pelengkap (input operasional). Sumberdaya manusia berperan dalam proses operasional industri tersebut, tanpa adanya sumberdaya manusia yang memadai, maka suatu industri akan sulit berkembang. Peran sertatenaga kerja didalam menghasilkan sesuatu dari kerja yang dilakukan disebut dengan produktivitas tenaga kerja.

Faktor-faktor produksinya (TFP ratio) dan parameter yang menggambarkan kontribusi pertumbuhan output (atau pertumbuhan ekonomi) yang disumbangkan oleh selain pertumbuhan modal (kapital) dan pertumbuhan tenaga kerja (labour) dan pertumbuhan output yang bukan disumbangkan oleh modal atau tenaga kerja sering dikaitkan oleh pertumbuhan akibat perubahan teknologi. Data Produksi Tas Di Desa Ngasinan Kabupaten

Kendal.

Tabel 1.1

Produksi pelatihan (f) : $Q: f (Q/2, Q/M)$ Buruh (Q), $X: B, Q/2 \times B/2: Q/M$

Keterangan :

f : Produksi Q : Output

M : Faktor Produksi Tenaga Kerja
B : Buruh

X : Bahan Baku

Buruh	Q	TFP (total faktor produktifity)
1	4	4
2	8	4
3	11	3.7
4	13	3.25
5	25	5
6	35	5.8
7	45	6.4
8	57	7.1
9	63	7
10	73	7.3
329		51.55

Sumber : hasil wawancara industri tas

Dari data tersebut banyak buruh yang menghasilkan produk tas dengan target yang sudah ditentukan, ada berbagai macam tas yang dibuat dalam sehari produksi tas ini dibagi dalam waktu yang digunakan, kemungkinan produksi tasnya banyak yang bagus dan yang agak sedikit licet. Untuk itu buruh harus mempersiapkan dengan baik dan fokus dalam bekerja. Data yang saya gunakan yaitu TFP total faktor produktifity untuk bisa melihat banyaknya produk yang dihasilkan buruh / karyawan.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas, maka akan mengkaji dalam penelitian dengan judul “ Analisis Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Industri Tas Di Desa Ngasinan “.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini Menggunakan deskriptif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data Dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan pengambilan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Omset penjualan dalam produksi tas

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan informan pemimpin industri tas, sekretaris dan karyawan yang menjadi narasumber : beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh keuntungan yang maksimum dari harga produksi
2. Membantu pemerintah dalam hal usaha mengurangi pengangguran, karena dengan didirikannya industri ini, akan menyerap tenaga kerja walaupun yang dapat ditampung masih relatif kecil.
3. Ikut serta dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.
4. Untuk memuaskan konsumen baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin industri, dan karyawan disajikan kutipan berikut :

Pernyataan dari Pemimpin industri tas Ibu Latifah mengenai Omset penjualam sebagai berikut :

“ Berikut adalah ringkasan omset individu Tas hand bag. Dengan omset yang omset yang digunakan dalam sebulan mendapatkan 8 juta. Sehingga semua omset yang sudah dilakukan

oleh perusahaan dapat dijadikan timbal balik Pendapatan dalam jumlah barang tas yang sudah terjual dalam 1 bulan. Kualitas yang digunakan sangat bagus dari bahan dan kulit dan penjahitan nya juga rapi.sehingga peminat untuk pembeli banyak. Permasalahan dari kebutuhan kualitasnya yaitu bahan baku untuk produksi tasnya. Untuk sumber daya yang digunakan juga belum komplit dari pengangkutan atau transportasi. Dalam Strategi pengembangan bagus untuk diminati pembeli dan karyawan bisa melakukan pengecekan produksi tas sebelum dilakukan finishing untuk di setorkan atau di jual belikan.”

Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara diatas adalah Omset penjualan produksi tas sangat baik dan memberikan keuntungan untuk mengembalikan modal. Industri tas ini dapat dilihat dengan adanya persaingan seperti ini, sebagai pelanggan tentu saja bisa mengambil manfaat dari hal tersebut. Harga tas yaitu mulai dari Rp.15.000 tas slimbag untuk santai atau buat main.Rp.60.000 tas kecil punggung ,Rp.70.000 tas sedang punggung,Rp.120.000 tas punggung besar,tas tersebut buat anak sekolah dan mahasiswa atau pekerja guru dan lain – lain tas ini bermerk Hans’bag berkualitas. Di industri kecil di ngasinan menunjukkan bahwa industri kecil tas di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal memiliki kekuatan yaitu kemudahan.

Pernyataan hasil wawancara dengan karyawan produksi tas tersebut :

“ Bahwa omset penjualan produksi bisa diajukan dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar sehingga bisa mengembalikan modal dan memberikan pelayanan untuk karyawan yang sedang bekerja dengan baik ,sehingga karyawan mendapatkan gaji yang dinaikan “

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa omset tiap bulannya terkadang naik dan bisa mengembalikan modal awal untuk produksi tas,dan memberikan pelayanan karyawan untuk gaji pokok dan tunjangan.

2. Kualitas Produksi Tas

Pernyataan hasil wawancara dengan karyawan produksi tas tersebut:

“Kualitas Produk (ProductQuality) adalah barang atau jasa yang diberikan untuk produksi. Selain mengurangi kerusakan produk,tujuan pokok kualitas total adalah untuk meningkatkan nilai konsumen.

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas produk sangat baik dan awet untuk digunakannya, bahan baku dari kualitas produksinya diambil dari luar negeri. Nilai untuk meningkatkan kualitas produk industri manajemen baik.

3. Permasalahan Tenaga Kerja Karyawan

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan informan pemimpin industri tas, sekretaris dan karyawan yang menjadi narasumber ,

Pernyataan dari Pemimpin industri tas Ibu Latifah mengenai permasalahan tenaga kerja karyawan sebagai berikut :

“ Pada saat berangkat kerja karyawan sering terlambat karena tidak bisa mengefisiensi waktu dengan baik dengan tingkat produktivitas kerjanya, akan tetapi setiap ada yang terlambat berangkat kerja setiap harinya akan di kenakan sanksi atau hukuman dengan potongan gaji dari produksi tas.”

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa saat bekerja harus mentaati peraturan yang sudah dibuat dari pemilik industri tas di desa ngasinan walaupun di desa tetapi harus bisa mengefisiensi waktu dan mentaati peraturan yang ada.

Pernyataan dari Pemimpin industri tas oleh karyawan permasalahan tenaga kerja karyawan:

“ Selain peraturan permasalahan di bahan baku atau pemasokan bahan baku dalam sebulan terkadang macet dan sulit dengan bahan baku yang digunakan dari import sehingga menunggu lama dari bahan bakunya untuk produksi tasnya.”

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bahan baku sulit dalam sebulannya sehingga tidak bisa memproduksi tas dengan baik”

4. Strategi Pengembangan Usaha

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan informan pemimpin industri tas, sekretaris dan karyawan yang menjadi narasumber ,

Pernyataan dari Pemimpin industri tas Ibu Latifah mengenai Strategi Pengembangan tenaga kerja karyawan sebagai berikut :

“ Strategi Pengembangannya awal digunakan dapat dari pelanggan yang sudah terbiasa mengambil barang untuk dijual dan ada sales untuk di jual belikan barang tas tersebut sehingga bisa di pasarkan, dan tingkat produksi tas yang sudah berjalan dengan baik dan teratur dalam memproduksi tas”

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa produksi tas bisa di saingkan dengan industri lainya dengan banyaknya pelanggan dan beberapa sales yang sudah ditentukan untuk di pasarkan. Tingkat produksi tas kerja karyawan juga sudah baik dalam menjalankan tugas dari produksi tas tersebut.

Pernyataan dari Pemimpin industri tas oleh karyawan permasalahan tenaga kerja karyawan:

“Tingkat dalam memproduksi tas kerja karyawan sudah ditentukan dan dalam kebijakan untuk pembuatan sehari bisa menghasilkan 12 produksi tas yang berbeda – beda dengan hasil yang memuaskan”

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat produksi tas sangat baik dan meningkat karena dengan kerja karyawan yang sangat baik dan dapat dirumuskan dalam bab 1 dengan Quality produk yang baik.

Hasil penelitian mengenai solusi didukung oleh hasil observasi yang menyatakan bahwa karyawan meminta untuk lebih efektif agar proses tingkat produktivitas kerja karyawan berjalan dengan baik dan efisien. Hasil observasi didukung oleh bukti dokumentasi berupa foto dokumentasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Bahwa omset penjualan produksi tas digunakan baik dalam pemberian kerja karyawan

sehingga tingkat produktivitas akan meningkat. Bahwa kualitas produksi tas yang sudah ditentukan oleh pemilik industri tas dengan efektif dan efisien sehingga pemasok an barang dan bahan dari import digunakan awet. Permasalahan Tenaga Kerja karyawan masih bisa dirubah dan harus dilakukan absensi yang sudah ditentukan oleh pemilik industri tas,tidak ada yang terlambat berangkat ke industri. Strategi pengembangan usaha industri tas yang digunakan sumber daya manusia masih kurang untuk melakukan transaksi atau memberikan pelayanan untuk dipasokan ke pasar dan toko. Analisis tingkat produktivitas kerja karyawan juga efektif dan efisien sehingga pemasokan dari industri tas dan peningkatan dalam kerja karyawannya sudah baik dan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton wibowo.(2014).”Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PD.Taru Martani Yogyakarta”.Skripsi.Yogyakarta:FISUNY Empat.Nazir.2020. Metodologi Penelitian.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rangkuti,Freddy.2020
- Moniaga, Fernandes. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Tas, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi.